

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini bermaksud menemukan, memahami, menjelaskan dan memperoleh gambaran mengenai objek yang diteliti secara sistematis. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan pada kondisi alamiah.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis pengelolaan pariwisata dalam upaya meningkatkan kesempatan kerja masyarakat di desa serang, kecamatan Panggungrejo Kabupaten Blitar, sehingga diperoleh gambaran yang lengkap dari hasil analisis peran pembangunan wisata terhadap masyarakat sekitar. Dengan memfokuskan pada proses dan pencarian makna di balik fenomena yang muncul dalam penelitian, yang bertujuan agar informasi yang dikaji lebih bersifat komprehensif dan mendalam.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi ( Mixed Methods), (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.13

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah selama penelitian berlangsung.<sup>2</sup> Penelitian ini dilaksanakan pada lokasi pariwisata pantai Serang tepatnya di Desa Serang, Kecamatan Panggungrejo, Kabupaten Blitar, Jawa Timur. Jarak pantai dari pusat kota sekitar 40 kilometer. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah dengan adanya sektor pariwisata pantai serang di desa serang, kecamatan panggungrejo memiliki manfaat terhadap kesempatan kerja masyarakat sekitar. Dengan ditetapkannya lokasi, akan dapat lebih mudah untuk mengetahui dimana tempat suatu penelitian akan dilakukan.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Pada pelaksanaan penelitian kualitatif ini melibatkan peneliti secara langsung di lapangan, karena peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Selain peneliti, dapat pula digunakan pedoman observasi, pedoman wawancara dan lain sebagainya, tetapi instrumen ini fungsinya terbatas hanya sebagai pendukung tugas peneliti. Oleh karena itu kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan.

Peran peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai pengamat partisipasi atau pengamat penuh. Di samping kehadiran peneliti diketahui oleh informan, peneliti di sini juga bertindak sebagai pengumpul dan penganalisa data serta sebagai pelapor hasil penelitian.

---

<sup>2</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 53.

## **D. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang berupa data dalam bentuk fakta.

### **2. Sumber Data**

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh berasal dari dua sumber yaitu:

- a. Data primer, merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya atau data yang didapat sendiri dari lapangan secara langsung.

Adapun sumber data langsung dari penelitian adalah:

1. Informan Kunci yang meliputi Masyarakat sekitar, dan pengelola Pantai Serang, Kabupaten Blitar
  2. Informan Pendukung meliputi Pemerintah Kabupaten Blitar, dan Pemerintah desa Serang, Kabupaten Blitar
- b. Data sekunder, merupakan data yang diperoleh tidak langsung dari sumbernya data ini berupa dokumen-dokumen, laporan-laporan, artikel-artikel yang terdapat kaitannya dengan masalah yang diteliti.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi (Pengamatan)**

Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung atas dokumen-dokumen yang digunakan obyek yang diteliti.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya kecil. Pada penelitian ini wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi awal tentang permasalahan yang ada, sehingga dapat menentukan permasalahan yang harus diteliti. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap maka wawancara dilakukan dengan masyarakat sekitar lokasi wisata pantai serang di desa Serang, kecamatan Panggungrejo, kabupaten Blitar.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini merupakan teknik pengumpulan data dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan obyek penelitian sebagai bukti untuk menunjang permasalahan penelitian. Untuk jenis data berupa dokumen tertulis, teknik dokumentasi akan dilakukan terhadap dokumen yang relevan dengan fokus dan memiliki keterkaitan dengan proporsi penelitian ini.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumen-dokumen dan hasil observasi dalam penelitian ini dihimpun dan dideskripsikan. Menurut Sugiyono, teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan

ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>3</sup> Tahap-tahap analisis data, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data

Merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi data kasar yang ada dalam catatan lapangan. Reduksi data ini akan berlangsung terus selama pelaksanaan penelitian dan dalam kegiatan ini data yang tidak berguna atau tidak diperlukan untuk kepentingan kegiatan analisis akan dibuang. Peneliti dalam kegiatan analisisnya akan selalu melakukan reduksi data dari sebelum pengumpulan data di lapangan sampai proses verifikasi selesai dan tidak membutuhkan data baru lagi. Reduksi juga bisa dinyatakan sebagai bagian dari proses analisis yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, mengurangi hal-hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa sehingga simpulan akhir dapat dihlaksanakan.

2. Penyajian data

Sajian data merupakan suatu rakitan organisasi informasi, gambaran dalam bentuk narasi lengkap yang untuk selanjutnya memungkinkan simpulan penelitian dapat dilakukan. Sajian data disusun berdasarkan pokok-pokok yang terdapat dalam reduksi data, dan disajikan dengan menggunakan kalimat dan bahasa peneliti yang merupakan rangkaian kalimat yang disusun secara logis dan sistematis, sehingga bila dibaca, akan bisa mudah dipahami.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.244

### 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan simpulan merupakan komponen analisis yang memberikan penjelasan secara sistematis sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan. Simpulan yang diperoleh dari penyajian data bersifat sementara sebab masih terus berkembang sejalan dengan penemuan data baru. Hal ini penting untuk mendapatkan simpulan akhir yang dapat di pertanggungjawabkan baik secara akademis maupun secara keilmuannya.

## **G. Pengecekan keabsahan temuan**

Agar data yang diperoleh dari lokasi penelitian lapangan bisa memperoleh keabsahan, maka usaha yang dilakukan peneliti adalah:

### 1. Perpanjangan kehadiran

Penelitian ini menjadikan peneliti sebagai instrumen, keterlibatan peneliti dalam pengumpulan data tidak cukup dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran pada latar penelitian agar terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan.

### 2. Triangulasi

Triangulasi ini merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Dalam pandangan Moleong, “triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan

atau sebagai pembanding terhadap data itu".<sup>4</sup> Untuk mengecek keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik triangulasi metode.

Menurut Moleong triangulasi sumber adalah Membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Sedangkan teknik triangulasi metode adalah dengan selalu memanfaatkan peneliti atau pengamatan lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.<sup>5</sup>

### 3. Pembahasan sejawat

Yang dimaksud dengan pemeriksaan sejawat menurut Moleong adalah "teknik yang dilakukan dengan cara mengecek hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat."<sup>6</sup>

Dari informasi yang berhasil digali, diharapkan bisa terjadi pertemuan pendapat yang berbeda, yang akhirnya lebih memantapkan hasil penelitian. Pembahasan ini peneliti lakukan bersama beberapa teman sesama peneliti yang kemudian mendiskusikan data yang diperoleh oleh peneliti.

---

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), Hlm. 330.

<sup>5</sup> *Ibid.*, Hlm. 330-331.

<sup>6</sup> *Ibid.*, Hlm. 332.

## **H. Tahap-tahap penelitian**

Tahap-tahap penelitian yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan proses pelaksanaan penelitian. Prosedur penelitian yang dilakukan meliputi tiga tahap yaitu :

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajali dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

### **2. Tahap pekerjaan Lapangan**

Meliputi mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan peran pariwisata dalam peningkatan kesempatan kerja di pantai serang. Data tersebut diperoleh dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

### **3. Tahap Analisis Data**

Meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Blitar dan pengelola objek Wisata Pantai Serang melalui beberapa staff dan anggota pengelola wisata tersebut. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.



#### 4. Tahap Penelitian Laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan, saran-saran demi kesempurnaan skripsi yang kemudian ditindak lanjuti hasil bimbingan tersebut dengan menulis skripsi yang sempurna. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian.